ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v5i3.5970

ANALISIS KESADARAN SISWA KELAS IV SDN DA'IRING 1 TERHADAP LINGKUNGAN MELALUI PENGELOLAAN SAMPAH; MATERI IPAS

Analysis of Environmental Awareness Among Fourth Grade Students at SDN Da'iring 1 Through Waste Management; IPAS Subject Matter

Siska Sintawati[1], Silviya Ayu Lestari[2], Husniatun Na'miyah[3], Mediana Ruwaida[4], Haykal Bestanun Arifin[5], Ika Dian Rahmawati[6]
Universitas Trunojoyo Madura
Siskasintawati34@gmail.com; siviaayulestari58@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Apr 15, 2025	May 11, 2025	May 24, 2025	May 28, 2025

Abstract

This study is motivated by the low level of student awareness regarding the importance of environmental care, particularly in waste management, despite its direct impact on daily life within the school environment. The aim of this research is to analyze the environmental awareness of fourth-grade students at SDN Da'iring 1 through waste management activities in the IPAS subject "Our Environment is Under Threat." A qualitative approach was used with interactive data analysis techniques, involving all 17 fourth-grade students as research subjects. Data were collected through observation sheets and multiple-choice tests to measure students' knowledge and attitudes toward environmental issues. The results indicate that students demonstrate a generally good level of environmental awareness and concern, but most are still unable to manage waste effectively. These findings support the theory that knowledge and understanding of

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

environmental issues are essential prerequisites for developing environmental concern, but do not necessarily lead to effective waste management behavior. The main conclusion of this study is that environmental awareness supported by cognitive understanding alone is insufficient to produce concrete action in waste management. The implications include theoretical contributions to the literature on environmental education in elementary schools and practical recommendations for schools to integrate clean classroom activities and recycling programs into thematic learning. This study also opens opportunities for further research on educational interventions aimed at improving students' waste management skills in elementary education.

Keywords: Environmental Awareness; IPAS Subject; Waste Management; Environmental Concern; Elementary Students

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga lingkungan, khususnya dalam hal pengelolaan sampah, meskipun isu ini memiliki dampak langsung terhadap kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kesadaran siswa kelas IV SDN Da'iring 1 terhadap lingkungan melalui pengelolaan sampah pada materi IPAS "Lingkungan Kita Sedang Terancam." Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik analisis data interaktif, dan melibatkan seluruh siswa kelas IV sebanyak 17 orang sebagai subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui lembar observasi dan tes pilihan ganda untuk mengukur pengetahuan serta sikap siswa terhadap isu lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memiliki kesadaran dan sikap peduli lingkungan yang tergolong baik, namun sebagian besar masih belum mampu mengelola sampah secara optimal. Temuan ini menguatkan teori bahwa pengetahuan dan pemahaman terhadap lingkungan merupakan prasyarat penting dalam membentuk sikap peduli lingkungan, namun tidak serta-merta diikuti oleh kemampuan pengelolaan sampah yang baik. Simpulan utama dari penelitian ini adalah bahwa kesadaran lingkungan yang ditopang oleh pemahaman kognitif belum cukup untuk menghasilkan tindakan konkret dalam pengelolaan sampah. Implikasi penelitian mencakup aspek teoritis berupa penguatan literatur tentang pendidikan lingkungan di sekolah dasar, serta aspek praktis berupa rekomendasi bagi sekolah untuk mengintegrasikan kegiatan kelas bersih dan program daur ulang sebagai bagian dari pembelajaran tematik. Penelitian ini juga membuka peluang studi lanjutan terkait intervensi edukatif yang dapat meningkatkan keterampilan pengelolaan sampah pada siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Kesadaran Lingkungan; Materi IPAS; Pengelolaan Sampah; Sikap Peduli; Siswa Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Perkembangan pada zaman modern menghasilkan beberapa permasalahan dan menjadi isu populer pada saat ini. Lingkungan hidup menjadi perhatian utama pada beberapa waktu terakhir. Kerusakan pada lingkungan menjadi masalah umum bahkan hampir diseluruh dunia, termasuk Indonesia. Terjadinya banyak kerusakan seperti pencemaran, polusi, hingga berkurangnya keberagaman hayati. Permasalahan terjadi, dikarenakan manusia dengan

berbagai aktivitasnya yang tidak memperdulikan lingkungan menjadi penyebab utama dari permasalahan tersebut, (Aisyah Aisyah, Kurnia Arda Januar Angelina Putri, 2024). Mengatasi masalah ini, diperlukan upaya sistematis dan berkelanjutan untuk membangun kesadaran lingkungan pada generasi muda sejak dini. Pendidikan berperan sangat penting dalam menanamkan nilai dan perilaku yang bertanggung jawab terhadap lingkungan. IPAS menjadi salah satu mata pelajaran yang dapat digunakan untuk menanamkan kesadaran dan peduli lingkungan pada siswa. Pendidikan IPAS di sekolah seharusnya dirancang untuk memadukan pengetahuan teoretis dengan nilai-nilai lingkungan, sehingga siswa tidak hanya memahami konsep mengenai lingkungan secara teori saja, tetapi juga mengembangkan kesadaran peduli lingkungan untuk berperan aktif dalam menjaga lingkungan. Lingkungan merupakan suatu yang ada di alam sekitar yang di dalamnya terdapat makhluk hidup sebagai komponen utama (Febiyana et al., 2024).

(Narut & Nardi, 2019) menyatakan bahwa peduli lingkungan merupakan suatu sikap atau tindakan yang berusaha mencegah kerusakan lingkungan alam dan sekitarnya. Selain itu, dengan peduli lingkungan juga dapat meningkatkan upaya untuk membenahi kerusakan alam yang telah terjadi. Kesadaran sangat penting dimiliki oleh siswa terutama dalam menjaga lingkungan dengan pembiasaan secara konsisten (Musdalifa et al., 2024). (Febriani, 2022) menyatakan bahwa apabila siswa memiliki pengetahuan terhadap lingkungan, maka siswa juga akan memiliki sikap kepedulian terhadap lingkungan sekolahnya seperti selalu menjaga kelestarian lingkungan, membuang sampah pada tempatnya, dan bisa menyelesaikan berbagai permasalahan yang terjadi di lingkungan. Menurut (Anilia, 2023) siswa kelas III SD Negeri 11 Tanjung Sakti Pumu mulai menyadari pentingnya sikap peduli lingkungan hal ini dibuktikan dengan perubahan jumlah siswa dari hari kehari yang peduli terhadap lingkungan, peneliti melakukan observasi dengan cara wawancara kepada kepala sekolah dan wali kelas III. Metode pembelajaran interaktif dan partisipatif seperti eksperimen dan observasi langsung membantu siswa memahami konsep lingkungan secara nyata, (Mubarok et al., 2024). Guru berperan sebagai teladan dengan menunjukkan sikap peduli lingkungan dan partisipasi aktif dalam kegiatan lingkungan bersama siswa, sehingga mendorong siswa untuk melakukan hal serupa. Kesadaran lingkungan oleh siswa merupakan aspek penting dalam menjaga kelestarian lingkungan. Salah satu cara untuk meningkatkan kesadaran lingkungan siswa adalah melalui pengetahuan mengenai pengelolaan sampah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesadaran siswa kelas IV SDN Da'iring 01 terhadap lingkungan melalui

pengelolaan sampah melalui pembelajaran IPAS materi "Lingkungan Kita sedang Terancam".

METODE

Penelitian dilakukan pada tanggal 03 Mei 2025, tepatnya di Sekolah Dasar Negeri Da'iring 01. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang tidak mengandalkan model matematika, statistik, atau komputer. Prosesnya dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian. Penelitian kualitatif tidak menggunakan angka dalam pengumpulan data dan interpretasi hasil. Menurut Sugioyo (Fahriana Nurrisaa, Dina Herminab, 2025). penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada Kondisi alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik Pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis mendalam. Penelitian ini menggunakan siswa kelas IV SDN Da'iring 01, sebanyak 17 orang, sebagai subjek dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan pemberian tes. Observasi yang dilakukan adalah observasi partisipatif. Observasi partisipatif adalah metode penelitian di mana peneliti terlibat langsung dalam proses yang diamati, tidak hanya sebagai pengamat tetapi juga sebagai partisipan aktif. Dengan demikian, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan dekat dengan subjek penelitian. Metode ini sering digunakan dalam studi etnografi atau penelitian komunitas untuk memahami budaya atau kebiasaan kelompok tertentu secara lebih akurat, yaitu dengan menggali konteks secara langsung, (Kuesioner, 2025). Sedangkan untuk tes yang diberikan kepada siswa, yaitu berupa tes pilihan ganda, dimana pada setiap butir soal terdapat beberapa alternatif jawaban lebih dari satu, dan ada satu jawaban yang benar, (Darwis N, Adiyasman, Rosman Efendi, 2024). Instrumen dalam penelitian ini berupa lembar observasi siswa dan juga lembar tes pilihan ganda. Analisis Data adalah proses untuk memperoleh dan menyusunnya secara tertata data hasil observasi untuk meningkatkan pemahaman seorang peneliti terhadap topik yang sedang diteliti dan menjelaskan kepada orang lain sebagai temuan, (Qomaruddin, 2024). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman yang terkenal dengan metode analisis data interaktif, (Sofwatillah et al., 2024). Analisis data

kualitatif yang harus dilakukan meliputi tiga tahapan yaitu tahapan reduksi data, Penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesadaran siswa kelas IV SDN Da'iring 1 terhadap lingkungan melalui pengelolaan sampah melalui pembelajaran IPAS materi "Lingkungan Kita sedang Terancam". Berdasarkan hasil menunjukkan, bahwa siswa kelas IV SDN Da'iring 1 memiliki kesadaran dan sikap peduli lingkungan dengan kategori baik, akan tetapi sebagian besar kurang bisa untuk melakukan pengelolaan sampah.

Tabel 1 berikut menunjukkan data nilai siswa melalui tes pengetahuan.

Tabel 1 Nilai siswa

No	Inisial Nama (Gender)	Nilai
1	A (L)	90
2	AR (P)	60
3	B (L)	70
4	E (L)	70
5	F (L)	70
6	F (L)	20
7	F (P)	70
8	H (L)	70
9	I (P)	50
10	IM (P)	100
11	I (P)	70
12	IL (P)	80
13	M (L)	70
14	N (P)	80
15	ND (P)	80
16	RA (P)	100
17	Z (P)	70

Berdasarkan tabel 1 diatas, dapat diketahui bahwa dari 17 responden nilai tertinggi yaitu 100 dan nilai terendah yaitu 20. Nilai mean (nilai rata-rata) siswa kelas IV yaitu sebesar 71,7, nilai median (nilai tengah) yaitu sebesar 70, dan nilai mudus (nilai yang sering muncul) yaitu 70.

Tabel 2 menunjukkan data pesentase jumlah jawaban benar pada masing-masing soal.

Tabel 2 Persentase Jumlah Jawaban Benar pada Masing-Masing Soal

No Soal	Jumlah Siswa	Persentase
1	14	82,4%
2	16	94%
3	8	47,1%
4	16	94%
5	10	58,8%
6	8	47,1%
7	10	58,8%
8	16	94%
9	16	94%
10	5	29,4%

Berdasarkan tabel 2 diatas, pada soal nomor 1 terdapat 14 siswa dengan jawaban benar dan 3 siswa dengan jawaban salah, soalnya yaitu siswa diminta untuk menyebutan contoh sampah organik. Pada soal nomor 2 terdapat 16 siswa dengan jawaban benar dan 1 siswa dengan jawaban salah, soalnya yaitu terkait manfaat pemilahan sampah. Soal nomor 3 terdapat 8 siswa dengan jawaban benar dan 9 siswa dengan jawaban salah, soalnya yaitu terkait definisi pemilahan sampah. Soal nomor 4 terdapat 16 siswa dengan jawaban benar dan 1 siswa dengan jawaban salah, soalnya terkait manfaat pengelolaan barang bekas. Soal nomor 5 terdapat 10 siswa dengan jawaban benar dan 7 siswa dengan jawaban salah, soalnya terkait definisi daur ulang. Pada soal nomor 6 terdapat 8 siswa dengan jawaban benar dan 9 siswa dengan jawaban salah, soalnya yaitu terkait cara memanfaatkan botol plastik bekas. Soal nomor 7 terdapat 10 siswa dengan jawaban benar dan 9 siswa dengan jawaban salah, soanya yaitu terkait dampak negatif akibat tidak melakukan pemilahan sampah. Soal nomor 8 terdapat 16 siswa dengan jawaban benar dan 1 siswa dengan jawaban salah, soalnya yaitu terkait cara pemilahan sampah. Soal nomor 9 terdapat 16 siswa dengan jawaban benar dan 1 siswa dengan jawaban salah, soalnya yaitu terkait contoh sederhana untuk mengurangi sampah plastik. Soal nomor 10 terdapat 5 siswa dengan jawaban benar dan 12 siswa dengan jawaban salah soalnya terkait upaya untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya mengurangi sampah. Soal dengan jawaban benar terbanyak yaitu berada pada nomor 2, 4, 8, dan 9. Sedangkan soal dengan jawaban salah tebanyak yaitu berada pada nomor 10 yang merupakan soal pengayaaan.

Tabel 3 menunjukkan data persentase indikator lembar observasi.

Tabel 3 Persentase Indikator Lembar Observasi

No	Lembar Observasi	Persentase
1	Mengetahui definisi pemilahan sampah.	47,1%
2	Menyebutkan perbedaan antara sampah organik dan anorganik.	82,4%
3	Menjelaskan cara pemilahan sampah dengan tepat.	94%
4	Mengetahui manfaat pemilahan sampah bagi lingkungan.	94%
5	Menyebutkan dampak negatif jika tidak melakukan pemilahan sampah.	58,8%

Berdasarkan tabel 1 di atas data menunjukkan , bahwa pada lembar observasi nomor 1 dengan persentase sebesar 47,1% dari 17 siswa hanya 8 siswa yang memenuhi indikator. Pada lembar observasi nomor 2 dengan persentase sebesar 82,4% terdapat 14 siswa yang memenuhi indikator. Lembar observasi nomor 3 dan 4 dengan persentase sebesar 94% terdapat 16 siswa yang memenuhi indikator. Lembar observasi nomor 5 dengan persentase sebesar 58% terdapat 10 siswa yang memenuhi indikator.

Gambar 1 proses pembelajaran bersama siswa kelas IV

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, ditemukan siswa kelas IV SDN Da'iring 1 memiliki kesadaran dan rasa peduli terhadap lingkungan dengan kategori baik. Hal tersebut berdasarkan pembiasaan mereka dalam melaksanakan piket kelas, membuang sampah pada tempatnya, menempatkan sepatu pada rak sepatu, dan keadaan kelas yang selalu bersih dan rapi. Di sekolah SDN Da'iring 1 juga terdapat program sabtu bersih, sehingga dengan adanya program tersebut dapat membantu siswa untuk menanamkan konsep peduli lingkungan. Adanya fasilitas sekolah sekolah yang memadai seperti disediakannya tempat sampah di masing-masing kelas dan alat-alat kebersihan laninnya dapat membantu siswa untuk melakukan sikap peduli lingkungan dengan mudah.

Secara teori, siswa memahami terkait makna sampah dan cara-cara yang dapat dilakukan untuk mengolah sampah. Namun secara praktik mereka kurang dalam melakukan aksi sebagai bentuk nyata peduli terhadap lingkungan. Oleh karena itu, mlalui penelitian ini siswa secara bersama-sama diajak untuk mengenal langkah sederhana sebagai wujud kesadaran dan peduli lingkungan, yaitu dengan mengajarkan materi pemilahan sampah organik dan anorganik, serta melakukan praktik langsung melalui pembelajaran IPAS yang dikaitkan dengan materi "Lingkungan Kita sedang Terancam". Siswa diajak untuk berinteraksi langsung dengan pengelolaan sampah/barang bekas. Pengelolaan sampah yang dilakukan yaitu berupa pembuatan tempat sampah organik dan anorganik dengan tujuan agar dapat digunakan sebagai tempat pembuangan sampah berdasarkan jenisnya, yaitu sampah organik dan anorganik. Sehingga dengan adanya kegiatan tersebut, selain untuk membuang sampah berdasarkan jenisnya, siswa juga dapat menanamkan konsep pentingnya menjaga lingkungan dengan pengelolaan sampah dan secara tidak langsung mereka juga melakukan pemilahan sampah ketika menggunakan tempat sampah tersebut dengan benar.

Untuk mengajak siswa berinteraksi dengan pengelolaan sampah sebagai bentuk peduli lingkangan, peneliti menerapkan model PJBL dalam pembelajaran dengan tujuan dapat menghasilkan suatu karya berbahan dasar sampah aga dapat dimanfaat, sehingga siswa dapat mengetahui upaya pengelolaan sampah yang bermanfaat. Berikut merupakan langkah-langkah kegiatan penelitian:

1. Penentuan proyek

   Pada tahap ini tepatnya pada tanggal 3 Mei 2025, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan materi "Lingkungan Kita sedang Terancam" yang dikaitkan dengan pemilahan dan pengelompokan sampah dengan tujuan

menanamkan konsep pemahaman terhadap siswa terkait mata pelajaran IPAS dengan materi tertentu.

2. Perencanaan langkah-langkah penyelesaian proyek

   Peneliti melakukan pengelompokan terhadap siswa sesuai dengan prosedur pembuatan proyek. siswa dibagi menjadi dua kelompok besar, kemudian dalam kegiatan ini peneliti memberikan sebuah topik permasalahan yang berkaitan dengan pemilahan sampah organik dan anorganik. Pemberian topik tersebut bertujuan agar dapat menimbulkan rasa ingin tahu siswa terhadap permasalahan dan penyelesaiannya. Sehingga dengan timbulnya rasa ingin tahu siswa dapat menjadikan siswa untuk berfikir kritis dan berfikir kreatif sebagai bentuk pemecahan masalah.

3. Penyusunan jadwal pelaksanaan proyek

   Pada tahap ini, peneliti bersama siswa membuat kesepakatan terkait jadwal pembuatan proyek yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya. Peneliti juga menyampaikan terkait proyek yang akan dibuat yaitu membuat tempat sampah organik dan anorganik menggunakan galon bekas.

4. Penyelesaian proyek dengan fasilitas dan monitoring guru

   Pada pertemuan selanjutnya tanggal 10 Mei 2025, peneliti bersama siswa melaksanakan kegiatan pembuatan proyek dengan membuat tempat sampah organik dan anorganik. Kegiatan tersebut dilakukan di dalam kelas berdasarkan kelopok besar yang telah dibagi pada pertemuan sebelumnya. Alur kegiatannya yang pertama, yaitu memotong bagian atas galon bekas secara melingkar untuk dijadikan penutup tempat sampah. Alur kegiatan yang kedua, yaitu mengecat galon bekas dengan warna yang telah ditentukan (warna hijau untuk tempat sampah organik dan warna kuning untuk tempat sampah anorganik). Selanjutnya tempat sampah yang sudah dicat itu dijemur di bawah terik matahari. Setelah cat pada tempat sampah kering, kemudian tempat sampah berdasarkan jenisnya (organik dan anorganik) siap digunakan.

5. Publikasi hasil proyek

   Proyek yang sudah dibuat oleh siswa berupa tempat sampah organik dan anorganik dari galon bekas, kemudian tempat sampah tersebut diletakkan di depan kelas dan nantinya dapat digunakan sebagai tempat pembuangan sampah berdasarkan jenisnya. Sehingga dengan hal tersebut dapat meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya pemilahan sampah sebagai langkah awal secara sederhana penanggulangan bencana alam di lingkungan sekitar.

6. Evaluasi proyek (Anggraini & Wulandari, 2021).

   Pada tahap ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada siswa terkait kegunaan proyek yang sudah dibuat. Selain itu peneliti juga memberikan pertanyaan terkait sampah, jenis-jenis sampah, dan cara pengolahan sampah. Siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti, dimana nantinya siswa yang berani menjawan akan mendapatkan apresiasi dan penghargaan dari peneliti, sehingga siswa menjadi aktif dan mau mencoba untuk menjawab pertanyaan yang sudah diajukan oleh peneliti.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sarah Zakiyah, 2024) yang bertujuan ingin mengamati bagaimana cara siswa sekolah dasar memperlakukan lingungan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat kepedulian lingkungan yang baik. Namun, juga ada yang perlu ditingkatkan seperti pemahaman siswa akan pentingnya pengelolaan sampah. Penelitian yang dilakukan (Warni et al., 2022) menunjukkan bahwa sikap peduli lingkungan siswa tergolong baik. Penelitian juga sejalan dengan enelitian yang dilakukan oleh (Warni et al., 2022) yang bertujuan ingin mengetahui apakah siswa kelas III SDN 12 Singkawang memiliki sikap peduli terhadap lingkungan atau tidak dan hasilnya menunjukkan bahwa siswa kelas III SDN 12 Singkawang memiliki sikap peduli yang baik yaitu sebesar 77,9%. (Iis Yudiyani, Uswatun Hasanah, Farurrozi, 2024) kesadaran siswa untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah sudah cukup baik. Siswa disiplin dalam membuang sampah ke tempat sampah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki potensi untuk mengembangkan karakter peduli lingkungan sejak dini, meskipun kesadaran dalam mengelola sampah harus ditingkatkan tingkat kesadaran membuang sampah sudah baik. Penelitian ini menurut (Firda Aprilia, Ishmatun Naila, 2024) kebersihan lingkungan adalah hal yang tidak dapat dijauhkan dari sebuah kehidupan oleh karena itu untuk meningkatkan kesadaran siswa dalam mengelola sampah kepala sekolah adakan program jumasih (jumat bersih) agar siswa agar menciptakan lingkungan sekolah yang bersih melalui kerja sama massal.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putu & Sulatri, 2024) yang menunjukkan, bahwa siswa menjadi lebih disiplin menjaga lingkungannnya agar tetap bersih yang merupakan upaya meningkatkan kesadaran siswa. Penelitian yang dilakukan oleh (M. Ardiansyah, Maharani Oktavia, 2023) dengan tujuan penelitian ingin mengetahui tentang gambaran sikap kepedulian lingkungan siswa kelas IV SD Negeri 31 Talang. Hasil dari

penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas IV SD Negeri 31 Talang memiliki sikap kepedulian dengan kategori baik. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil analisis penelitian yang telah dilakukan tentang sikap kepedulian lingkungan yang mana siswa sudah bisa membiasakan diri untuk melaksanakan piket kelas, mencuci tangan dengan baik, dan membuang sampah pada tempatnya. Penelitian yang dilakukan oleh (Lia Muliani, Dian Aswita, 2025) menunjukkan bahwa siswa memiliki kesadaran dan sikap peduli terhadap lingkungan dengan membiasakan buang sampah pada tempatnya, melakukan pemilahan sampah, dan mengurangi penggunaan plastik.

Implikasi teoritis penelitian ini adalah bahwa dengan adanya pengetahuan dan pemahaman siswa tentang lingkungan, hal tersebut dapat berpengaruh terhadap kesadaran siswa akan pentingnya kepedulian terhadap lingkungan khususnya di sekolah. Implikasi praktis penelitian ini adalah karena tingkat pengetahuan dan kesadaran siswa akan kepeduliannya terhadap lingkungan baik, namun hanya saja dalam hal pengelolaan sampah masih kurang oleh karena itu tidak hanya pemberian edukasi saja yang penting namun juga praktik secara langsung untuk pengelolaan sampah seperti sekolah mengadakan kompetisi kelas bersih juga sangat penting. Kegiatan tersebut merupakan salah satu cara agar siswa dapat mengelola dan memanfaatkan sampah menjadi sesuatu yang dapat di daur ulang untuk menghiasi kelas sehingga yang tadinya tingkat pengelolaan siswa terhadap sampah kurang, menjadi lebih baik karena dilakukannya kegiatan kompetisi kelas bersih tersebut.

Jika dilihat dari penelitian yang telah peneliti lakukan di kelas IV SDN Da'iring 1 terkait kesadaran siswa terhadap lingkungan melalui pengelolaan sampah pada materi IPAS, peneliti menemukan beberapa keterbatasan dalam penelitian sehingga hal tersebut menjadi faktor yang dapat menghambat jalannya penelitian. Diharapkan bagi peneliti-peneliti selanjutnya benar-benar dapat memperhatikan keterbatasan yang telah peneliti temukan sehingga untuk penelitian selanjutnya bisa lebih maksimal lagi. Beberapa keterbatasan dalam penelitian yang peneliti temukan diantaranya keterbatasan pada jumlah subjek penelitian dan waktu penelitian sehingga dapat membuat peneliti merasa kurang dalam pelaksanaan penelitian tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas IV SDN Da'iring 01, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesadaran dan kepedulian siswa terhadap lingkungan tergolong

baik, ditunjukkan melalui sikap positif dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar sekolah. Namun demikian, pemahaman siswa mengenai proses pengelolaan sampah yang tepat masih tergolong rendah. Hal ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara sikap dan pengetahuan, yang memerlukan intervensi pendidikan lebih lanjut melalui pembelajaran yang terstruktur dan kontekstual.

Materi "Lingkungan Kita sedang Terancam" dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) memiliki potensi untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang pengelolaan sampah yang baik dan berkelanjutan. Dengan pendekatan pembelajaran yang partisipatif dan berbasis pada permasalahan lingkungan nyata, siswa diharapkan tidak hanya memahami konsep secara teoretis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran ini diharapkan mendorong siswa menjadi agen perubahan (agents of change) dalam menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan lestari.

Kontribusi penting dari penelitian ini terletak pada pemetaan tingkat kesadaran lingkungan siswa sekolah dasar, serta pada identifikasi kebutuhan pendidikan lingkungan yang lebih spesifik dan aplikatif. Hasil penelitian ini juga memberikan dasar untuk pengembangan kurikulum IPAS yang lebih kontekstual, serta metode pembelajaran berbasis proyek dan aksi nyata dalam isu lingkungan.

Penelitian lanjutan disarankan untuk dilakukan dengan jumlah sampel yang lebih besar dan lintas sekolah, agar hasil yang diperoleh dapat digeneralisasikan secara lebih luas. Selain itu, diperlukan pengembangan model pembelajaran lingkungan yang menyeluruh, mencakup dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik, serta mengintegrasikan kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat dalam membentuk budaya peduli lingkungan sejak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah Aisyah, Kurnia Arda Januar Angelina Putri, L. F. (2024). Pentingnya Membangun Kesadaran Lingkungan Melalui Pembelajaran PKN di Sekolah Dasar Guna Membentuk Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *1*(3), 11. https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.529

Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2021). Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, *9*(2), 292–299. https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p292-299

Anilia, R. (2023). Analisis Sikap Peduli Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 11 Tanjung Sakti Pumu. *Journal Of Social Science Research*, *3*(2), 11939–11948. https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/1799/1333

Darwis N, Adiyasman, Rosman Efendi, J. (2024). Bentuk-bentuk tes dan karakteristiknya. *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner*, *8*(12), 296–306. https://oaj.jurnalhst.com/index.php/jikm/article/download/7457/8398/8961

Fahriana Nurrisaa, Dina Herminab, N. (2025). Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian: Strategi, Tahapan, dan Analisis Data. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP)*, *02*(03), 793–800. https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jtpp/article/download/581/546/1655

Febiyana, A., Erviana, L., & Nurhayati, N. (2024). Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas IV SD Negeri IV Sempu. *Scholarly Journal of Elementary School*, *4*(2), 95–103. https://doi.org/10.21137/sjes.2024.4.2.1

Febriani, V. (2022). Hubungan Pengetahuan Lingkungan Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Sd Muhammadiyah 6 Pekanbaru. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, *1*(2), 43–51. https://doi.org/10.33578/kpd.v1i2.33

Firda Aprilia, Ishmatun Naila, D. A. P. (2024). ANALISIS SIKAP PEDULI PADA LINGKUNGAN MELALUI GERAKAN JUMASIH PADA PESERTA DIDIK KELAS 3 SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *09*(2), 466–477. https://share.google/NSLTWobbFiGKpAMNp

Iis Yudiyani, Uswatun Hasanah, Farurrozi, P. S. (2024). ANALISIS KEMAMPUAN MENGELOLA SAMPAH DALAM MENINGKATKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *09*(02), 4623–4634. https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/15025/6647

Kuesioner, W. D. A. N. (2025). Teknik Pengumpulan Data. *URNAL ILMU SOSIAL EKONOMI DAN POLITIK*, *3*(1), 39–47. https://samudrapublisher.com/index.php/JISOSEPOL/article/view/238

Lia Muliani, Dian Aswita, S. (2025). ANALISIS SIKAP PEDULI LINGKUNGAN SISWA SD NEGERI 31BANDA ACEH MELALUI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA. *JURNAL SERAMOE EDUCATION*, *2*(1), 222–231. https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/jsedu/article/view/2813/2291

M. Ardiansyah, Maharani Oktavia, P. A. (2023). ANALISIS SIKAP PEDULI LINGKUNGAN SISWA KELAS IV SD NEGERI 31 TALANG KELAPA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *08*(September), 2313–2316. https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/9476

Mubarok, M. S., Prayogo, M. S., & Saifullah, H. B. (2024). Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu Peran Pendidikan Ipa Dalam Membangun Kesadaran Peserta Didik Untuk Menjaga Kelestarian Lingkungan : Studi Di Sd Islam Al- Muhajir Randuagung Lumajang. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, *2*(November), 9–11. https://gudangjurnal.com/index.php/gjmi/article/download/1025/922/2570

Musdalifa, M., Nasrah, N., & Anisa, A. (2024). Analisis Sikap Peduli Lingkungan Siswa Melalui Program Adiwiyata di UPT SD Inpres Bisara. *Journal on Education*, *6*(4), 20795–20805. https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.6197

Narut, Y. F., & Nardi, M. (2019). Analisis Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar di Kota Ruteng. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, *9*(3), 259–266. https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i3.p259-266

Putu, D., & Sulatri, S. (2024). *Analisis Pelaksanaan Kegiatan Sabtu Bersih di SD N 1 Demulih untuk Meningkatkan Kesadaran Lingkungan dan Kesehatan*. *2*(4), 357–372. https://pbsi-

upr.id/index.php/atmosfer/article/view/1092

Qomaruddin, H. S. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley,Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting and Administrationdar*, *1*(2), 77–84. https://pub.nuris.ac.id/journal/jomaa/article/view/93

Sarah Zakiyah, Y. N. D. (2024). ANALISIS SIKAP PEDULI LINGKUNGAN DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *09*(04), 257–264. https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/17904

Sofwatillah, Risnita, Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, *15*(2), 79–91. https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/gm/article/download/1147/722/2469

Warni, K., Wulandari, F., & Sumarli, S. (2022). Analisis Sikap Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(2), 1645–1651. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2197